

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang berakal, dituntut untuk memiliki akhlak yang baik. Untuk itu manusia harus mengupayakan pembentukan dan pembinaan akhlak agar dapat menghiasi dirinya dan menaikkan derajatnya. Dalam pembentukan dan pembinaan akhlak tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, dan hal tersebut sangat menentukan dalam keberhasilan seseorang dalam mencapai derajat/tingkatan yang mulia, baik di sisi Allah maupun di sisi sesama manusia. Karena Allah menghendaki agar manusia selamat dan bahagia, Allah mengutus hamba dan rasul-Nya untuk menjadi memperbaiki akhlak manusia.

Melalui nalar dan intelektual ini manusia dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk antara yang salah dan yang benar sehingga manusia dapat berperilaku sesuai dengan etika yang baik. Karena sehari-hari baik dilingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah, atau bagaimana kita harus mengambil sikap yang bertanggung jawab dalam segala aspek atau sisi kehidupan kita.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Agar pendidikan itu dapat diselenggarakan oleh pemerintah dengan baik, benar, dan berkualitas. Agar tercipta hubungan social yang baik manusia sudah sewajarnya memiliki etika yang baik, adab bersosialisasi yang baik dan akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan perbuatan baik kepada sesama manusia termasuk di dalamnya etika sopan satun sehingga tercipta hubungan yang harmonis sesama manusia.

Menurut James J. Spillane SJ. Etika adalah mempertimbangkan atau memperhatikan tingkah laku manusia dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan moral. Etika lebih mengarah pada penggunaan akal budi manusia dengan objektivitas untuk menentukan benar atau salahnya serta tingkah laku seseorang kepada orang lain.

Seiring perkembangan zaman semakin lama etika tersebut mulai luntur, banyak yang kita temui pada saat ini kelakuan siswa kepada guru dan teman sudah kurang beretika: seperti ketika datang kesekolah siswa-siswa hanya melewati guru tanpa memberi salam ataupun menyapa, ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa-siswi mengangkat kakinya di atas meja, melawan guru ketika sedang di nasehati. Siswa memangil temannya dengan kata-kata yang kurang sopan.

Etika murid terhadap guru merupakan salah satu hal yang banyak diperdebatkan karena merupakan problema dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan dalam beberapa aspeknya tidak lepas dari adanya proses belajar mengajar yang meniscayakan adanya interaksi antara murid dan guru. Ilmu akan diperoleh tentunya dengan melalui proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan guru dan murid dalam

situasi tertentu. Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan desain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah prosedur tertentu. Sehingga dengan demikian pelaksanaannya akan mencapai hasil yang diharapkan.

Secara spesifik bahwa etika dalam dunia pendidikan terutama etika murid terhadap guru saat ini sudah mulai pudar dan bahkan telah hilang, walaupun etika itu sendiri masih ada namun banyak salah penempatan. Salah satu contohnya yaitu berkurangnya perilaku kesopanan murid terhadap guru dalam proses belajar mengajar. Etika murid terhadap guru merupakan salah satu hal yang banyak diperdebatkan karena etika mempunyai problema dalam tatanan kehidupan zaman yang modern.

Rachmat Djatmika, (1996: 11), mengatakan bahwa etika merupakan cita pembawaan insani, yang tidak lepas dari sumber yang awal yaitu Allah SWT. Etika adalah salah satu prosedur dalam pembelajaran. Dalam menjalin hubungan antar sesama manusia harus dilandasi dengan akhlakul karimah, dengan mempunyai akhlakul karimah tentunya manusia akan mudah dalam melakukan segala sesuatu. Dalam pengertian filsafat Islam etika atau akhlak ialah salah satu hasil dari iman dan ibadat, bahwa iman dan ibadat manusia tidak sempurna kecuali kalau timbul etika atau akhlak yang mulia dan muamalah yang baik terhadap Allah dan makhluk-Nya.

Oleh karena itu murid sebagai pihak yang diajar, dibina dan dilatih untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan islamnya harus mempunyai etika dan berakhlakul karimah baik kepada guru maupun dengan

yang lainnya. Murid yang mempunyai etika mulia juga akan mampu mewujudkan norma-normadan nilai-nilai positif yang akan mempengaruhi keberhasilan di dalam proses pendidikan dan pengajaran. Dengan mempunyai etika atau akhlak yang mulia murid akan mampu mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Dalam dunia pelajar di zaman sekarang banyak pelajar yang menyampingkan etika, sehingga tidak sedikit pelajar yang berpotensi akhirnya gagal hanya karena salah pergaulan.

Sebagai seorang siswa seharusnya sudah mampu menjalankan etika yang baik sebagai seorang siswa terutama di lingkungan sekolah. Etika yang baik sangat berperan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar siswa. Siswa yang memiliki etika yang tidak baik dapat menghambat proses pembelajaran yang dilakukan yang hasilnya akan menghambatnya juga di masa depan.

Terdapat 50% fenomena yang didapatkan di lapangan adalah etika siswa yang masih kurang baik terutama dalam menghormati guru. Masih banyak ditemukan masalah-masalah seperti tidak menyapa atau mengucapkan salam ketika berjalan di depan guru, ketika guru sedang menjelaskan pelajaran siswa bermain-main di mejanya seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, mengangkat-angkat kaki di atas meja, tidak mendengarkan apa yang di katakan oleh guru. Sedangkan bila dengan sesama temannya banyak didapati siswa yang menggunakan kata-kata kasar seperti memaki, mengejek-ejek dan terkadang mengganggu temannya perempuan dan dalam menaati tata tertib sekolah banyak siswa yang melanggar tata tertib tersebut seperti aturan dalam memakai seragam, dalam kedisiplinan dan dalam aturan menggunakan handphone di dalam kelas.

Kedudukan etika atau akhlak siswa dalam lingkungan pendidikan menempati tempat yang paling penting sekali. Sebab apabila siswa

mempunyai etika yang baik, maka akan sejahteralah lahir dan batinnya, akan tetapi apabila etikanya buruk (tidak berakhlak), maka rusaklah lahirnya atau batinnya, M. Alaiqa Salamullah, (2008: 115).

Berdasarkan uraian di atas dan fakta yang terlihat di SMK Swasta BUDISATRYA Medan yang akan diteliti, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Profil Etika Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2018-2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka masalah etika siswa yang ada di sekolah SMKS BUDISATRYA Medan ialah sebagai berikut :

1. Adanya siswa tidak menghormati guru
2. Adanya siswa yang tidak berbicara dengan sopan santun seperti mengejek-ejek teman dengan kata-kata yang tidak seharusnya diucapkan.
3. Adanya siswa yang tidak menghormati tata tertib sekolah/ mengikuti peraturan sekolah.
4. Adanya siswa yang bermain-main dikelas ketika guru sedang melangsungkan pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas yang hendak diulas dalam penelitian ini serta untuk tidak menghendaki timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya pembatasan permasalahan yang akan diteliti,

maka peneliti membatasi penelitian pada “ Profil Etika Siswa Di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan dan Konseling (Studi di kelas XI SMKS BUDISATRYA Medan T.A 2018/2019)”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana gambaran etika siswa di sekolah pada kelas XI SMKS BUDISATRYA Medan ?
2. Bagaimanakah program Bimbingan dan Konseling terkait degan etika siswa di sekolah pada kelas XI SMKS BUDISATRYA Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran etika siswa di sekolah pada kelas XI SMKS BUDISATRYA Medan secara umum, jenis kelamin dan jurusan.
2. Merencanakan program Bimbingan dan Konseling terkait degan etika siswa disekolah pada kelas XI SMKS BUDISATRYA Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling yang terkait dengan teori dan permasalahan dan profil etika

siswa di sekolah dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

B. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai etika siswa di sekolah, di halaman selanjutnya di kemukakan beberapa saran;

1. Bagi Siswa Secara Umum

Siswa juga perlu memperhatikan program yang jelas mengenai etikanya sebagai seorang siswa yang berada di posisi sedang, dengan cara lebih menanamkan rasa sopan santun serta mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMKS BUDISATRYA Medan diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan pribadi dan social yang telah dirancang sebagai upaya membantu dan mengembangkan siswa dalam berperilaku sesuai dengan yang seharusnya.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru. Sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang etika siswa di sekolah ini dapat di jadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya.



THE
Character Building
UNIVERSITY